

Rektor UGM dan Menteri Desa PDT dan Transmigrasi Lepas Ribuan Mahasiswa KKN ke 34 Provinsi

Saturday, 23 Juni 2018 WIB, Oleh: Ika



Rektor UGM, Prof. Ir Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., bersama Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Eko Putro Sanjojo, melepas 5.992 mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN PPM) UGM periode antar semester 2018.

Acara pelepasan mahasiswa KKN dilaksanakan di Lapangan Grha Sabha Pramana (GSP) UGM, Sabtu (23/6). Ribuan mahasiswa KKN yang berasal dari 18 Fakultas dan Sekolah Vokasi tersebut akan diterjunkan di 34 provinsi, 107 kabupaten/kota di Indonesia.

“Kegiatan KKN-PPM UGM tahun 2018 mengambil tema UGM Bersinergi membangun Desa. Ada 16 tema utama, salah satunya Revitalisasi Kawasan Transmigrasi di Lampung, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, NTT, serta Sulawesi Tengah,” kata Panut.

Para mahasiswa KKN tersebut diterjukan di 212 unit dan menjalankan program selama 2 bulan. Kegiatan operasional lapangan dilaksanakan mulai 3 Juni-10 Agustus 2018.

Panut menyampaikan KKN-PPM merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa D4, S1, dan profesi UGM yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil-hasil penelitian. Pelaksanaannya ditujukan untuk menumbuhkembangkan empati dan kepedulian sivitas akademika UGM terhadap berbagai permasalahan riil di masyarakat.

“Sebagai universitas kerakyatan, UGM mempunyai komitmen untuk mengabdikan pada kepentingan rakyat. Sejak tahun 1951 telah mengerahkan mahasiswa ke luar Jawa sebagai guru yang mengajar di SLTA atau dikenal sebagai Pengerahan Tenaga Mahasiswa (PTM) sebagai bentuk pertama

kegiatan KKN,” tuturnya.

KKN saat ini telah menjadi kegiatan wajib bagi mahasiswa UGM. Program KKN ini, kata rektor, terus mengalami perkembangan sebagai respons dari kondisi dinamika masyarakat dan KKN-PPM merupakan respons UGM terhadap kuatnya tekanan globalisasi pada lapisan masyarakat Indonesia. Perubahan KKN menjadi KKN-PPM ditandai dengan perubahan paradigma pembangun menjadi pemberdayaan.

Tidak lupa Rektor menyampaikan pesan pada para mahasiswa yang akan segera berangkat menuju lokasi KKN agar selalu menjaga dan menjunjung nama baik almamter UGM dengan dedikasi dan prestasi kerja tinggi. Keberhasilan KKN-PPM UGM merupakan salah satu kebanggaan tersendiri bagi keluarga besar UGM.

“Selamat mengabdikan, semoga program-program yang saudara rencanakan dapat berjalan lancar dan bermanfaat bagi masyarakat dan juga mahasiswa,” pungkasnya.

Sementara itu, Menteri Desa PDT dan Transmigrasi menyampaikan apresiasi terhadap UGM yang telah menerjunkan mahasiswa KKN ke seluruh provinsi di Indonesia sebagai wujud komitmen UGM dalam mendukung pembangunan bangsa.

“Kami sangat menghargai upaya UGM yang secara konsisten sejak tahun 1960-an telah menerjunkan KKN di desa,”ujarnya.

Eko menyebutkan bahwa hingga memasuki 72 tahun Indonesia merdeka telah menjadi negara dengan jajaran kekuatan ekonomi nomor 15 dunia dengan GDP lebih dari 3 triliun USD. Bahkan, diprediksi pada tahun 2050 mendatang akan menempati posisi ke-4 sebagai negara dengan kekuatan ekonomi terbesar dunia.

“Bahkan, di tengah tekanan ekonomi dunia, pertumbuhan ekonomi Indonesia diatas 5%. Kalau ini bisa dipertahankan maka yang diprediksikan akan menjadi kenyataan,” katanya.

Lebih lanjut Eko menyampaikan bahwa saat ini masih banyak masyarakat di desa yang miskin dan tertinggal. Sementara pertumbuhan ekonomi yang tinggi, namun tanpa ada pengurangan kemiskinan dan kesenjangan justru akan menimbulkan gejolak sosial.

“Pak Jokowi sadar akan hal ini dan melalui Nawacita ke-3 membangun bangsa dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan. Selama 3,5 tahun pemerintah telah menyalurkan Rp127,74 triliun dana desa,” jelasnya.

Menurutnya, salah satu kendala dalam pembangunan bangsa adalah minimnya sarjana yang mau membangun desa. Oleh karena itu, melalui program KKN ini diharapkan dapat menjadi wahana generasi muda untuk berkiprah di desa, daerah, tertinggal, dan kawasan transmigrasi. Dengan terjun langsung ke desa mahasiswa dapat berpartisipasi dalam pembangunan desa, memberi ide, inovasi, dan gagasan dalam pengelolaan potensi desa.

“Banyak kesempatan besar di desa dan harapannya para mahasiswa bisa melihat kesempatan itu dan nantinya dapat menjadi pengusaha besar menciptakan lapangan pekerjaan serta menginspirasi masyarakat desa,” tuturnya. (Humas UGM/Ika; foto:Firsto)

Berita Terkait

- [UGM Terima Penghargaan Makarti Pramati Kementerian Desa PDT dan Transmigrasi](#)
- [Hadapi Krisis Pangan, Transmigrasi Tetap Berorientasi Pertanian](#)
- [Transmigrasi Perlu Diperkuat Kembali](#)
- [Menteri Desa Meresmikan Desapolitan di Klaten](#)
- [UGM Jalin Kerja sama Dengan Balilatfo Kementerian Desa](#)